

ABSTRAK

Pengemudi ojek online merupakan pekerjaan yang beresiko terpapar asap kendaraan bermotor yang menyebabkan kesehatan buruk terhadap tubuh. Karbon monoksida adalah gas yang tidak berasa, tidak berbau, tidak berwarna. Gejala keracunan COHb terbagi dua, gejala awal sesak nafas, dan mual. Gejala sedang nyeri dada, pusing, dan pingsan. Tujuan penelitian menganalisis kadar karboksihemoglobin dalam darah pengemudi ojek online di wilayah terminal pinang ranti.

Penelitian bersifat deskriptif kuantitatif, melibatkan 30 responden bekerja > 2 tahun, terdiri dari 15 bekerja > 12 jam dan 15 < 12 jam. Diuji menggunakan metode sel difusi dan spektrofotometer UV-VIS. Menunjukkan ada perbedaan rata-rata kadar COHb pada kedua kelompok. Rata-rata kadar COHb pada pengemudi ojek online yang bekerja > 12 jam 0,27%, pengemudi ojek online yang bekerja < 12 jam 0,24%. Uji hubungan karakteristik responden terhadap kadar COHb menggunakan Paired Sample T-test berdasarkan durasi kerja p value 0,001. Lama kerja p value 0,96 dan umur p value 5,33.

Berdasarkan durasi kerja, lama kerja dan umur disimpulkan tidak ada perbedaan kadar COHb dalam darah pengemudi ojek online di Wilayah Pinang Ranti. Ini disebabkan kondisi udara buruk di Kota Jakarta, menurut indeks kualitas udara kadar karbon monoksida di kota Jakarta 1.130 ug/m³ termasuk kategori kualitas tidak sehat untuk kelompok sensitif.

Kata Kunci : Kadar COHb dalam Darah
Kepustakaan : 13
Tahun : 2015-2023

ABSTRACT

Online motorcycle taxi drivers are at risk of exposure to motor vehicle fumes, which can cause health problems. Carbon monoxide is a tasteless, odorless, and colorless gas. Symptoms of COHb poisoning are divided into two categories: initial symptoms include shortness of breath and nausea. Moderate symptoms include chest pain, dizziness, and fainting. The purpose of this study was to analyze carboxyhemoglobin levels in the blood of online motorcycle taxi drivers in the Pinang Ranti terminal area.

This descriptive quantitative study involved 30 respondents with a working life of more than two years, consisting of 15 working more than 12 hours and 15 working less than 12 hours. Tests were conducted using the diffusion cell method and a UV-VIS spectrophotometer. This revealed a difference in average COHb levels between the two groups. The average COHb level in online motorcycle taxi drivers working more than 12 hours was 0.27%, while in those working less than 12 hours it was 0.24%.

The correlation between respondent characteristics and COHb levels was tested using a paired sample t-test based on work duration, with a p-value of 0.001. Length of service had a p-value of 0.96, and age had a p-value of 5.33. Based on length of service, length of service, and age, it was concluded that there was no difference in COHb levels in the blood of online motorcycle taxi drivers in the Pinang Ranti area. This is due to the poor air quality in Jakarta. According to the Air Quality Index, carbon monoxide levels in Jakarta are 1,130 $\mu\text{g}/\text{m}^3$, which is considered unhealthy for sensitive groups.

*Keywords : Kadar COHb dalam Darah
Year : 13
Literature : 2015-2023*